BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi auditor di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan terhadap efektivitas pengawasan, dari segi kompetensi keterampilan tehnis yang dilihat dari audit keuangan dan pengawasan anggaran yakni melakukan audit keuangan yang memadai dan akurat, pengelolaan data teknologi informasi dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik, dan pengawasan proyek dan program diharapkan mampu mengawasi implementasi proyek pemerintah, mengevaluasi efektivitas program, dan memverifikasi sehingga disimpulkan terlaksana dengan baik terlihat dari pelaksanaanya yang sudah berjalan dengan baik dan efektif yang dimana memenuhi 3 dimensi yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi.
2. Keterampilan non-teknis (*soft skills*) auditor Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan dari segi komunikasi efektif mampu menyampaikan temuan audit dengan cara yang dapat dimengerti oleh berbagai pihak, dari segi kepemimpinan dan manajerial mampu menyelesaikan konflik dalam tim dengan cara yang konstruktif dan professional, dari segi etika profesional dan integritas membangun

budaya etika dan integritas di tempat kerja, serta mengurangi risiko kecurangan dan perilaku tidak etis.

B. Rekomendasi

Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Auditor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan, dalam hal ini penentu kebijakan perlu terus menjaga dan mempertahankan serta meningkatkan Integritas, dan kompetensi auditor melalui pemberian pelatihan-pelatihan serta kesempatan untuk mengikuti kursus-kursus atau peningkatan pendidikan profesi. Karena kompetensi yang paling besar pengaruhnya terhadap kualitas hasil pemeriksaan, maka disarankan kebijakan yang terkait dengan kompetensi auditor dapat dipertahankan dan dimaksimalkan.
2. Bagi instansi terkait, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang dibutuhkan dalam proses audit, dan ditingkatkan oleh Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, terutama yang terkait dengan Intra-Personal Skills. Skills tersebut harus lebih diperhatikan mengingat variabel ini memiliki kontribusi paling besar dalam pengembangan kompetensi auditor.

C. Produksi Tesis

KOMPETENSI AUDITOR DI INPEKTORAT DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

Kompetensi keterampilan tehnis yang dilihat dari audit keuangan dan pengawasan anggaran melakukan audit keuangan yang memadai dan akurat, pengelolaan data teknologi informasi cukup meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik, dan pengawasan proyek dan program mampu mengawasi implementasi proyek pemerintah, mengevaluasi efektivitas program, dan memverifikasi sehingga disimpulkan terlaksana dengan baik terlihat dari pelaksanaanya yang sudah berjalan dengan baik dan efektif. Keterampilan non-teknis (*soft skills* dari aspek komunikasi efektif mampu menyampaikan temuan audit dengan cara yang dapat dimengerti oleh berbagai pihak, dari segi kepemimpinan dan manajerial mampu menyelesaikan konflik dalam tim dengan cara yang konstruktif dan professional, dari segi etika profesional dan integritas membangun budaya etika dan integritas di tempat kerja, serta mengurangi risiko kecurangan dan perilaku tidak etis.

Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan terhadap pengawasan yang lebih profesional dan efektif semakin mendesak. Namun, berbagai kendala yang dihadapi oleh Inspektorat Daerah dalam menjalankan fungsinya, seperti kurangnya keterampilan teknis, pengetahuan yang tidak *up-to-date*, serta kurangnya pemahaman tentang

regulasi yang berlaku, menunjukkan adanya ketimpangan antara standar yang diinginkan dengan kenyataan di lapangan, salah satu contoh di beberapa kasus proses audit yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah Sulawesi Selatan, dimana tim Aparat Pemeriksa Internal Pemerintah (APIP) mengidentifikasi beberapa penggunaan anggaran yang tidak sesuai dengan standar akuntansi yang diperbarui, meskipun mereka telah mengetahui adanya perubahan peraturan, namun kurangnya pelatihan secara langsung menyebabkan kesalahan interpretasi terhadap peraturan tersebut.

Penelitian ini mengangkat permasalahan utama yaitu Bagaimana kompetensi auditor terhadap efektivitas pengawasan di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah adalah untuk menganalisis kompetensi auditor terhadap peningkatan efektivitas pengawasan di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

Kompetensi auditor terhadap keterampilan teknis dan keterampilan non tehnis perlu ditingkatkan. Karena kompetensi yang baik sehingga kualitas hasil pemeriksaan efektif, maka disarankan kebijakan yang terkait dengan kompetensi auditor dapat dimaksimalkan.

Adapun produk tesis yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah naskah *policy brief* terkait kompetensi auditor dalam pengawasan di Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *Policy brief* Merupakan instrument komunikasi kebijakan yang dirancang untuk menjembatani hasil penelitian

akademik dengan kebutuhan praktis pembuat kebijakan, sehingga temuan empiris dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks tata Kelola pemerintahan daerah.